

DAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemahiran atau kecakapan matematika yang harus dimiliki oleh siswa ada beberapa macam yaitu pemahaman konsep, kemampuan mengkomunikasikan gagasan, menggunakan penalaran dan pemecahan masalah. Salah satu kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa dalam belajar matematika adalah kemampuan memecahkan masalah. Dalam menyelesaikan masalah siswa dituntut kreatif sehingga mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

Pada setiap langkah dalam penyelesaian masalah siswa melakukan proses berpikir untuk dapat melakukan langkah-langkah pemecahan masalah dengan benar. Ketika siswa mengidentifikasi masalah, maka siswa akan mencari tahu apa yang sebenarnya diketahui dan apa yang dicari sehingga mereka dapat menyatakan soal dengan kata-kata mereka sendiri. Dalam perencanaan pemecahan masalah, siswa harus berpikir untuk mencari strategi atau cara yang paling tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Setelah siswa menganggap cara tersebut cocok maka siswa melaksanakan strategi/rencana yang telah mereka pilih. Setelah siswa menemukan jawaban,

o cnc"ukuy c"] ctwu"dgtr knk"ngo dcik"wpwnlo gpi gegncr cncj "lcy cdcp" { cpi
o gtgnc"i wpcncp"dgpc"ecw"kf cnc
"
"

Dari setiap langkah pemecahan masalah terlihat bahwa siswa melakukan proses berpikir, dalam proses berpikir akan terdapat 2 proses adaptasi untuk dapat memecahkan masalah yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi terjadi ketika siswa dapat memadukan informasi yang mereka dapat dengan pengetahuan yang mereka miliki. Jika siswa tidak dapat menyesuaikan informasi yang baru diterima siswa dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki maka siswa akan mengalami keresahan dan akhirnya siswa harus menyesuaikan diri dengan informasi yang mereka dapat. Hal ini yang disebut dengan akomodasi.

Pemecahan masalah mempunyai fungsi yang penting dalam pembelajaran matematika, sebab melalui penyelesaian masalah maka siswa akan dapat berlatih menerapkan konsep-konsep, teorema-teorema dan ketrampilan yang telah siswa miliki dan pelajari. Hal ini penting bagi siswa untuk berlatih memproses data atau keterangan. Ketika siswa dapat menyelesaikan masalah-masalah memungkinkan siswa menjadi terbiasa dalam mengambil keputusan pada masa yang akan datang.

Mengetahui proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah merupakan hal yang penting, karena dengan mengetahui proses berpikir siswa maka guru dapat melacak hal-hal yang selama ini belum terungkap dari siswa. Dengan mengetahui bagaimana proses berpikir siswa maka guru dapat merancang pembelajaran yang tepat untuk siswa. Sekaligus guru dapat mengetahui jawaban siswa yang benar tersebut karena proses berpikir mereka

yang baik atau karena faktor keberuntungan. Jadi, proses berpikir siswa dalam menyelesaikan suatu masalah perlu dianalisis, antara siswa yang satu dengan siswa yang lain kemampuan berpikir mereka tidak sama.

Pengungkapan proses berpikir tersebut dilakukan pada setiap langkah pemecahan masalah dan akan dilakukan pada siswa kelas VII. Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis proses berpikir pemecahan masalah matematika siswa SMP.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti yaitu: bagaimana proses berpikir siswa dalam pemecahan masalah matematika siswa kelas VII di SMP N 2 Banyumas yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses berpikir siswa dalam pemecahan masalah matematika siswa kelas VII di SMP N 2 Banyumas yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Guru dapat melacak kesalahan-kesalahan atau kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi siswa

Siswa dapat mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.

3. Bagi sekolah

Dapat dijadikan referensi untuk melakukan bimbingan yang terkait dengan siswa terutama dalam pelajaran matematika.

